



MENJADI ORANG TUA CERDAS DENGAN *PARENTING EDUCATION*

Rokyal Harjanty¹⁾, Muhibbin²⁾
Institut Pendidikan Nusantara Global

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 13 Desember 2024

Revisi 16 Desember 2024

Disetujui 19 Desember 2024

Keywords:

Orang tua, parenting

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan melalui pendidikan untuk mempengaruhi perkembangan jasmani maupun rohani agar anak bisa menyesuaikan diri untuk dapat melalui pendidikan lebih lanjut. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan orang tua/wali mengenai golden periode pada anak, cara mendidik anak di era digital, stimulasi dan nutrisi untuk kecerdasan anak dan komunikasi untuk optimalisasi tumbuh kembang anak agar dapat dilaksanakan. Kegiatan ini merangsang partisipasi dan keterlibatan orang tua/wali siswa untuk mengikuti kegiatan parenting yang dilaksanakan oleh sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan/edukasi dengan menggunakan metode partisipatif (bercerita dengan bertukar pengalaman dari masing-masing orang tua/wali). Hasil dari kegiatan ini untuk pengetahuan orang tua/wali adalah adanya peningkatan nilai rata-rata pre test nya 65,7 dan nilai rata-rata post test adalah 93,4. Simpulan dari PKM ini adalah kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan orang tua/wali serta merangsang partisipasi dan keterlibatan orang tua/wali siswa untuk mengikuti kegiatan parenting yang dilaksanakan oleh sekolah.

Corresponding Author: oyalrizky@gmail.com

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak adalah periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada kurun ini, anak belajar menguasai keahlian tertentu dan menghadapi tugas-tugas baru. Oleh karena itu kita perlu memperhatikan berbagai proses perkembangan yang berlangsung dalam hidup anak pada periode ini, mulai dari perkembangan kognitif anak, motorik, sensorik, fisik, bahasa dan emosionalnya (Chandrawaty, 2020). Pendidikan memiliki peran penting di masa kanak-kanak, karena perkembangan kepribadian, sikap, mental dan intelektual dibentuk pada usia dini. Salah satu kebijakan pemerintah di sektor pendidikan untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah diakuinya PAUD. PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan melalui pendidikan untuk mempengaruhi perkembangan jasmani maupun rohani agar anak bisa menyesuaikan diri untuk dapat melalui pendidikan lebih lanjut (Yus, 2011) Penelitian mengenai keterlibatan orang tua di PAUD menyatakan pentingnya bagi orang tua mengetahui peranan PAUD bagi perkembangan kognitif anak usia pra sekolah karena hasil

penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara PAUD dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah (p value=0,000) (Apriana, 2009).

Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk atas dasar komitmen untuk mewujudkan fungsi keluarga khususnya fungsi sosial dan fungsi pendidikan, harus benar-benar dioptimalkan sebagai mitra lembaga di PAUD. Kehadiran orang tua di sekolah meskipun tidak formal, secara otomatis telah menjalin kontak dengan guru di lembaga PAUD. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan di pertemuan wali murid yang diadakan oleh sekolah masih sangat minim. Penelitian mengenai keterlibatan orang tua pada program parenting masih sangat kecil. Mereka lebih tertarik untuk datang ke kegiatan sekolah Ketika acara perpisahan anak atau lomba-lomba yang di adakan oleh sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah paling banyak pada kegiatan acara anak dan orang tua di TK (puncak tema) sebesar 60,1 % tetapi pada Forum pertemuan orang tua hanya 35,7% (Amini, 2015). Penyelenggaraan pendidikan dengan memberdayakan orangtua (Parenting Education) merupakan sebuah solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan sejak usia dini. Orangtua hendaknya lebih kreatif dalam mengasuh anak-anak mereka agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang kreatif, karena orangtua adalah pusat kreativitas bagi anak-anaknya (Asfandiyar, 2012) Kesamaan dan kesinambungan program PAUD yang dilaksanakan di sekolah dan di rumah akan memberikan dukungan yang maksimal terhadap anak usia dini dalam melewati tugas tugas perkembangannya. Orang tua dapat mengikuti program parenting yang dilaksanakan oleh Lembaga PAUD untuk memperoleh pengetahuan dan ilmu tentang anak usia dini.

Program parenting ini dapat diaplikasikan dalam berbagai kegiatan yang tentu saja melibatkan peran dan dukungan orang tua di dalamnya. Melalui program parenting ini juga orang tua dapat memberikan pendidikan dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan sehingga potensi anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal (Lestari, 2019) RA Barokatusaulatiyah adalah salah institusi pendidikan anak di Desa Puyung kecamatan Jonggat. Kegiatan Parenting di sekolah tersebut belum berjalan secara maksimal. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis kepada kepala sekolah dan guru ditemukan beberapa permasalahan diantaranya adalah belum ada jadwal rutin dilakukannya kegiatan parenting di sekolah, kurangnya partisipasi orangtua dalam kegiatan parenting yang dilaksanakan oleh sekolah, kurangnya kesadaran orangtua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, belum ada informasi kepada orangtua mengenai golden periode pada anak, cara mendidik anak, nutrisi dan stimulasi untuk kecerdasan intelektual anak dan komunikasi untuk optimalisasi perkembangan anak.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini antara lain : a. Uraian penentuan Permasalahan Prioritas Berdasarkan permasalahan mitra PKM, maka kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra telah dirumuskan prioritas permasalahan dan solusi yang akan ditawarkan dan kemudian akan dilakukan : 1) Melakukan pertemuan rutin untuk orang tua dalam satu semester (setiap bulan). 2) Meningkatkan angka kehadiran wali murid dalam kegiatan parenting di sekolah. 3) Meningkatkan keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah. 4) Meningkatkan pengetahuan Ibu mengenai golden periode pada anak, cara mendidik anak di era digital, nutrisi dan stimulasi untuk kecerdasan anak dan komunikasi untuk optimalisasi perkembangan anak. b. Metode Pendekatan yang Ditawarkan Secara keseluruhan, kegiatan PKM menjadi orang tua cerdas dengan Parenting Education ini dilaksanakan dengan metode pendekatan sebagai berikut: ceramah (penyuluhan), tanya jawab dan diskusi. c. Uraian Prosedur Kerja Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, pelaksana membagi menjadi beberapa tahapan atau prosedur kerja, yaitu: 1) Tahap I Permohonan ijin kepada Kepala Sekolah RA Barokatusaulatiyah untuk dapat menyampaikan ke orang tua agar hadir pada kegiatan parenting di sekolah sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati. 2) Tahap II

Memberikan kuesioner pre test sebelum di berikan informasi mengenai golden periode pada anak, cara mendidik anak, nutrisi dan stimulasi untuk kecerdasan anak dan komunikasi untuk optimalisasi perkembangan pada anak 3) Tahap III Menyampaikan kepada guru dan orangtua mengenai pentingnya program parenting di PAUD/TK. 4) Tahap IV Melakukan penyuluhan kepada orang tua mengenai golden periode pada anak, cara mendidik anak di era digital, nutrisi dan stimulasi untuk kecerdasan anak dan komunikasi untuk optimalisasi perkembangan anak (empat kali pertemuan). 5) Tahap V Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengetahui sejauh mana informasi yang telah diberikan kepada orangtua itu berhasil dengan memberikan kuesioner post test pengetahuan mengenai golden periode pada anak, cara mendidik anak, nutrisi dan stimulasi untuk kecerdasan anak dan komunikasi untuk optimalisasi perkembangan pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan dari kegiatan ini adalah: a. Perencanaan Pada tahapan perencanaan, tim pelaksana melakukan perijinan secara administratif kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pendidikan Nusantara Global dan Kepala Sekolah RA Barokatusaulatiah Kecamatan. Penulis melakukan identifikasi permasalahan dan ditemukan permasalahan sebagai berikut : 1) Kegiatan parenting yang rutin yang sudah direncanakan oleh pihak sekolah satu bulan sekali terkadang tidak selalu terlaksana tepat waktu karena beberapa alasan. 2) Tidak semua orang tua hadir dalam kegiatan parenting yang dilaksanakan 3) Pemateri pada saat kegiatan parenting hanya dari guru di sekolah 4) Pihak sekolah kesulitan mencari materi yang cocok untuk diberikan dalam kegiatan parenting Setelah menemukan permasalahan penulis menyusun program kegiatan meliputi: 1) Memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua siswa mengenai golden periode pada anak 2) Memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua siswa mengenai cara mendidik anak di era digital 3) Memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua siswa mengenai stimulasi dan nutrisi untuk kecerdasan anak 4) Memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua siswa mengenai komunikasi untuk optimalisasi tumbuh kembang anak. 5) Memberikan contoh makanan dan minuman yang sehat untuk anak-anak 6) Melakukan evaluasi. b. Pelaksanaan Tindakan, observasi dan evaluasi a. Memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua siswa mengenai golden periode pada anak dan membagikan minuman dan makanan yang sehat pada anak Hari/tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024 Waktu : Pukul 09.00 WITA Tempat : RA Barokatusaulatiah Sasaran : Orang tua/ Wali siswa Evaluasi : Kekuatan: a. lebih dari 90% orang tua/wali hadir dalam kegiatan b. Seluruh orang tua/wali yang hadir aktif mendengarkan penyuluhan c. Beberapa orang tua/wali aktif bertanya d. Media memadai dengan menggunakan LCD Kelemahan: a. Ada orang tua/ wali yang ijin sebelum selesai kegiatan b. Bertepatan dengan jam istirahat anak-anak sehingga keadaan menjadi rame yang agak mengganggu konsentrasi dalam mendengarkan penyuluhan. 2) Memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua siswa mengenai cara mendidik anak di era digital Hari/tanggal : Jumat, 20 September 2024 Waktu : Pukul 09.00 WITA Tempat : RA Barokatusaulatiah Sasaran : Orang tua/wali siswa Evaluasi : Kekuatan: a. > 90 % orang tua/wali hadir dalam kegiatan b. beberapa orang tua/wali aktif bertanya c. media memadai dengan menggunakan LCD Kelemahan: a. Ada orang tua/ wali yang ijin sebelum selesai kegiatan b. Bertepatan dengan jam istirahat sehingga keadaan menjadi rame yang agak mengganggu konsentrasi dalam mendengarkan penyuluhan. 3) Memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua siswa mengenai stimulasi dan nutrisi untuk kecerdasan anak Hari/tanggal : Jumat, 25 Oktober 2024 Waktu : Pukul 09.00 WIB Tempat : RA Barokatusaulatiah Sasaran : Orang tua/wali siswa Evaluasi : Kekuatan a. > 90 % orang tua/wali hadir dalam kegiatan b. beberapa orang tua/wali aktif bertanya c. media memadai dengan menggunakan LCD Kelemahan a. Ada orang tua/ wali yang ijin sebelum selesai kegiatan b. Bertepatan dengan jam istirahat sehingga keadaan menjadi rame yang agak mengganggu konsentrasi dalam mendengarkan penyuluhan. 4) Memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua siswa mengenai komunikasi untuk optimalisasi tumbuh kembang anak Hari/tanggal :

Jumat, 15 November 2024 Waktu : Pukul 09.00 WIB Tempat : RA Barokatusaulatiah Sasaran : Orang tua/wali siswa Evaluasi : Kekuatan a. 90 % orang tua/wali hadir dalam kegiatan b. beberapa orang tua/wali aktif bertanya c. media memadai dengan menggunakan LCD Kelemahan a. Ada orang tua/wali yang izin sebelum selesai kegiatan b. Bertepatan dengan jam istirahat sehingga keadaan menjadi rame yang agak mengganggu konsentrasi dalam mendengarkan penyuluhan. Kegiatan PKM pada orang tua/wali di RA Barokatusaulatiah ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Agustus sampai November 2024 . Kegiatan PKM ini berupa pendidikan Kesehatan kepada orang tua/wali mengenai Pendidikan pada anak. Melalui metode ini, peserta Parenting Education diberikan informasi dan pengetahuan mengenai golden periode pada anak, cara mendidik anak di era digital, stimulasi dan nutrisi untuk kecerdasan anak, komunikasi untuk optimalisasi tumbuh kembang anak, contoh makanan dan minuman yang sehat untuk anak-anak. Selain menggunakan teknik ceramah, penyuluhan ini juga menggunakan media edukasi berupa video (film) yang menarik sehingga peserta lebih mudah memahami pesan dan informasi yang diberikan. Metode ini difasilitasi dengan laptop, LCD, speaker, pengeras suara dan slide power point. Untuk menarik perhatian orang tua/wali saat penyuluhan, ada beberapa materi yang disampaikan dengan menggunakan media video. Metode lain yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab. Metode ini bertujuan untuk membantu menjawab dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh orang tua/wali seputar pengasuhan pada anak-anak dan mengenai materi yang belum jelas agar peserta yang telah diberikan penyuluhan menjadi lebih memahami materi yang telah disampaikan. Pada sesi ini orang tua/wali kami minta untuk menyampaikan pengalaman atau mengajukan pertanyaan seputar pengasuhan anak. Dari hasil tersebut penulis minta salah satu atau beberapa peserta untuk menjawabnya terlebih dahulu. Dari hasil diskusi para orang tua/wali tersebut barulah penulis mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan referensi yang ada. Selain memberikan materi pada orang tua/wali, penulis juga membagikan susu dan jajan untuk anak-anak untuk memberikan contoh makanan dan minuman yang sehat dan boleh dikonsumsi oleh anak-anak. Hasil penyelenggaraan PKM ini meliputi beberapa penilaian yaitu penilaian pre-test dan post-test mengenai golden periode pada anak, cara mendidik anak di era digital, stimulasi dan nutrisi untuk kecerdasan anak, komunikasi untuk optimalisasi tumbuh kembang anak. Adapun nilai rata-rata nilai pre-test adalah 65,7 dan nilai rata-rata post-test adalah 93,4. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hasil ini selaras dengan penelitian mengenai pengaruh program parenting dengan peningkatan pengetahuan orang tua dengan nilai p value sebesar 0.00 (Setijaningsih, 2014).

Pembahasan

a. Proses berlangsungnya kegiatan Kegiatan pengabdian yang dilakukan di RA Barokatusaulatiah secara umum berjalan dengan lancar. Para guru dan orang tua/wali dapat diajak kerjasama dengan baik sejak awal persiapan sehingga kegiatan berlangsung sesuai harapan. Dalam kegiatan parenting ini penulis menggunakan pendekatan androgogi yaitu ilmu tentang cara membimbing orang dewasa dalam proses belajar. Atau sering diartikan sebagai seni dan ilmu yang membantu orang dewasa untuk belajar (*the art and science of helping adult learn*). Penyuluhan pada saat kegiatan menggunakan media LCD dan video. Menurut penulis, penyuluhan dengan menggunakan media ini mempunyai pengaruh dalam usaha meningkatkan pengetahuan orang tua/wali tentang pengasuhan yang baik dan benar pada anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh peningkatan rata-rata pengetahuan orang tua antara sebelum penyuluhan dengan setelah penyuluhan baik pada kelompok penyuluhan dengan media Audio Visual maupun media konvensional (Wirawan, 2014). Pemateri juga mendorong peserta untuk mengemukakan pengalaman sehari-harinya. Penulis selalu menunjuk salah satu orangtua untuk berbicara terlebih dahulu tentang pengalamannya. Dengan mengungkapkan pengalaman, maka permasalahan yang dihadapi bisa diketahui pendidik PAUD, sekaligus pendidik PAUD memberikan solusi apabila ada permasalahan. Saat kegiatan berlangsung pemateri selalu mendorong peserta untuk aktif bertanya atau menyampaikan pengalamannya. Karena kebanyakan dari orang tua malu untuk berbicara, maka setiap selesai

menyampaikan materi narasumber menunjuk salah satu orang tua untuk menanggapi materi tersebut serta memberikan apresiasi kepada orang tua yang mau bercerita meskipun secara singkat dengan ucapan terima kasih. Setelah kegiatan pemberian materi kepada orang tua/wali selesai, maka dilanjutkan dengan pembagian makanan dan minuman pada anak-anak. Tumbuh berkembangnya anak usia dini yang optimal tergantung dari perilaku sehat yang dilakukan. Salah satu perilaku sehat yang diamati dalam pengabdian ini adalah perilaku makan dan minum. a. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, perilaku makan dan minum yang sehat pada anak-anak RA Barokatusaulatiah belum dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat masih banyaknya pedagang di depan sekolahan yang kebersihan makanannya tidak terjamin. Hal ini pulalah yang mungkin banyak di alami oleh PAUD yang lainnya. b. Dukungan sekitar terhadap kegiatan ini didukung oleh banyak pihak, diantaranya adalah Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Intitut Pendidikan Nusantara Global, Para guru dan orangtua/wali siswa RA Barokatusaulatiah yang keseluruhan memberikan respon positif dan secara terbuka serta membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. c. Kondisi situasi sasaran pada saat pelaksanaan Kondisi dan situasi sasaran yaitu orang tua/wali pada saat pelaksanaan kegiatan sangat mendukung, yaitu orang tua/wali sebagai sasaran berantusias untuk mengikuti kegiatan karena hal merupakan suatu kesempatan yang baik untuk mereka dalam menambah informasi secara lengkap mengenai pengasuhan anak di era sekarang. d. Hasil luaran kegiatan 1) Meningkatnya pengetahuan mengenai golden periode pada anak 2) Meningkatnya pengetahuan orang tua /wali mengenai cara mendidik anak di era digital 3) Meningkatnya pengetahuan orang tua/wali mengenai stimulasi dan nutrisi untuk kecerdasan anak 4) Meningkatnya pengetahuan orang tua/wali mengenai komunikasi untuk optimalisasi tumbuh kembang anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan pengetahuan orang tua/wali mengenai golden periode pada anak, cara mendidik anak di era digital, stimulasi dan nutrisi untuk kecerdasan anak dan komunikasi untuk optimalisasi tumbuh kembang anak dari rata-rata pengetahuannya 65,7 menjadi 93,4. Kegiatan ini juga merangsang partisipasi orang tua/wali siswa untuk mengikuti kegiatan parenting yang dilaksanakan oleh sekolah serta meningkatkan keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak. Saran bagi guru di PAUD/TK/RA adalah lebih aktif mencari materi-materi yang akan disampaikan pada kegiatan parenting sehingga membuat orang tua/wali selalu tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Saran untuk orang tua/wali siswa adalah untuk aktif berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan parenting yang dilaksanakan oleh sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam terlaksananya kegiatan PKM ini Kepala Sekolah dan Guru RA Barokatusaulatiah orang tua wali yang terlibat, terutama untuk LPPM Intitut Pendidikan Nusantara Global.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2015). PROFIL KETERLIBATAN ORANG TUA PROFILE OF PARENTS INVOLVEMENT IN THE EDUCATION. In Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI Vol. 10, Issue 1).
- Apriana, R. (2009). Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Semarang (Thesis, Vol. 22). Universitas Diponegoro.
- Asfandiyar, A. Y. (2012). Creative Parenting Today. KAIF.
- Astuti, A. K. (2016). Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan. SCHOLARIA : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol 6 No 3, 264–272.

- Chandrawaty. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif Dosen PAUD Perguruan tinggi Muhammadiyah.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Di Paud. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064>
- Setijaningsih, T. (2014). The Effect of Parenting Program Towards Knowledge and Attitude of Parents for Giving Fundamental Needs of Children in Early Age. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 1(2), 129–134. <https://doi.org/10.26699/jnk.v1i2.art.p129-134>
- Wirawan, S. (2014). PENYULUHAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN KONVENSIONAL TERHADAP PENGETAHUAN IBU ANAK BALITA Susilo. Wirawan, 80–87. Yus, A. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (1st ed.). Prenadamedia Group